

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian selama pembelajaran literasi musik yang dilakukan kepada siswa kelas 3 SD Santo Aloysius pada bulan Mei sampai Juni 2023.

5.1 Simpulan

Penggunaan model pembelajaran literasi dengan pendekatan pentatonis China membuat siswa lebih antusias dalam mempelajari materi notasi balok. Gabungan antara audio musik China, video dan animasi membuat menarik perhatian siswa sehingga lebih interaktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Melalui metode *handsign* juga siswa menjadi lebih aktif dan respon di kelas dalam membaca dan membunyikan notasi balok. Kemudian dengan pendekatan tangga nada pentatonis China, menjadikan siswa memiliki wawasan yang lebih dalam mengenal tangga nada selain diatonis, juga dapat merasakan pergerakan melodi dan interval nada pada musik khas China.

Model pembelajaran literasi musik pentatonis China dilakukan selama 5 kali pertemuan yang terdiri dari tahap observasi pada pertemuan pertama, dan pelaksanaan 4 video pembelajaran pada pertemuan kedua sampai kelima. Video pembelajaran ini efektif digunakan dalam pengenalan bentuk dan nilai notasi balok. Siswa memperoleh pengalaman belajar yaitu dapat membedakan durasi lambang notasi balok, membaca notasi balok dengan durasi yang tepat, menulis simbol notasi balok melalui mendengarkan, dan membunyikan notasi dari audio yang didengarkan pada video pembelajaran literasi musik. Evaluasi dalam kegiatan model pembelajaran literasi musik juga membantu peneliti untuk mendapatkan data, yaitu mengerjakan soal pada lembar kerja peserta didik dalam bentuk tertulis dan tes membunyikan nada sesuai dengan letak nada pada garis paranada untuk memperoleh informasi sejauh mana pengetahuan dan keterampilan tentang materi yang diberikan. Adapun jenis non tes

dilakukan dalam bentuk observasi selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil persentase rata-rata pada kemampuan membaca dan menulis mendapatkan nilai 87. Disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) >75 dan model pembelajaran literasi musik sudah efektif.

Adapun kekurangan dari literasi musik yang peneliti buat yaitu pengemasan dalam penggabungan audio dan animasi masih kurang tepat, tempo yang digunakan dalam mengenalkan notasi bernilai 1 ketuk dan campuran masih terlalu cepat, dan perlu adanya pertemuan tambahan bagi siswa yang masih belum bisa membunyikan nada dan mentransfus notasi dengan benar. Disimpulkan hasil model pembelajaran literasi musik pentatonis China pada siswa kelas 3 di SD Santo Aloysius dapat berhasil dalam membaca dan menulis notasi balok yang dapat dilihat pada pertemuan 3 dan 5.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan pengaruh positif kepada siswa kelas 3 SD Santo Aloysius dalam bekerjasama dan rasa tanggungjawab dalam membaca, menulis dan membunyikan notasi sesuai dengan nilai ketukan. Melalui penelitian ini dapat melatih kemampuan mendengarkan, membaca dan menulis notasi balok pada siswa kelas 3 SD. Selain itu diharapkan desain model pembelajaran ini dapat dijadikan solusi dan alternatif bahan ajar untuk guru kelas pada pelajaran Seni Musik di SD.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian ini direkomendasikan kepada pengajar musik, siswa sekolah dasar, dan peneliti selanjutnya. Dengan demikian rekomendasi tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Pengajar musik

Desain konsep pembelajaran literasi musik pentatonis China dirancang untuk melatih kemampuan melihat, mendengarkan, membaca dan menulis notasi balok. Sehingga diharapkan kepada pengajar musik dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai alternatif untuk diterapkan bagi siswa yang belum memahami notasi balok.

2. Siswa Sekolah Dasar

Model pembelajaran literasi musik pentatonis China diharapkan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mempelajari bentuk dan nilai notasi balok, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan literasi, kreativitas, dan musikalitas dalam pelajaran seni musik.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan untuk tujuan lain, desain model dan video pembelajaran dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kelas, seperti materi bentuk dan nilai notasi, metode gerak *handsign*, dan pendekatan pentatonis China, juga subjek penelitiannya. Tidak hanya disekolah, dilembaga les musikpun dan perguruan tinggi yang mempelajari Seni Musik juga dapat diterapkan.